



Undang-Undang (UU) untuk melindungi pekerja migran

Undang-Undang Penguatan Kepatuhan Pemberi Kerja telah memperkenalkan UU baru untuk mengatasi eksploitasi pekerja migran. UU tersebut mencegah agar pemberi kerja dan pihak-pihak lain dalam rantai ketenagakerjaan tidak menggunakan status migrasi seseorang untuk mengeksploitasi mereka. UU ini akan menciptakan kondisi yang setara bagi setiap usaha untuk mematuhi hukum.

Mulai tanggal 1 Juli 2024, undang-undang baru ini akan berlaku untuk:

- mengurangi eksploitasi pekerja migran sementara
- meningkatkan kepatuhan pemberi kerja
- memperbaiki perlakuan terhadap pekerja.

Dengan adanya 3 peraturan baru terkait pekerjaan, maka pemberi kerja, termasuk sponsor, dan perantara/agen perekrutan tenaga kerja akan melanggar hukum jika mereka:

- memaksa atau menekan pemegang visa sementara (temporary visa) untuk melanggar ketentuan visa terkait pekerjaan
- memaksa atau menekan orang yang bukan warga negara tanpa visa sah untuk menerima atau menyetujui perjanjian yang berhubungan dengan pekerjaan
- menggunakan status visa sementara seorang pekerja untuk mengeksploitasi mereka di tempat kerja (termasuk yang berhubungan dengan ketentuan visa yang ada dan persyaratan untuk mendukung permohonan visa di masa depan).

Undang-undang tersebut mencakup berbagai situasi pekerjaan di mana eksploitasi mungkin terjadi.

Jenis situasi ini termasuk, namun tidak terbatas pada:

- membayar pekerja migran di bawah standar
- menekan pekerja migran untuk bekerja lebih lama dari yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan visa mereka
- mengancam untuk membatalkan visa pekerja migran (pemberi kerja tidak dapat membatalkan visa)
- memaksa pekerja migran untuk menyerahkan paspornya
- memaksa pekerja migran untuk melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan
- menekan pekerja migran untuk menerima kondisi kehidupan yang tidak memadai, seperti perumahan yang buruk, makanan atau akses terhadap air bersih dan listrik yang tidak memadai.

Undang-undang ini melindungi semua pekerja migran, apa pun status visa mereka. Ini termasuk orang-orang yang memiliki visa dengan hak kerja, visa yang sudah habis masa berlakunya, dan yang bekerja dengan melanggar ketentuan visa mereka.

Anda dapat melaporkan eksploitasi di tempat kerja ke:

- [Fair Work Ombudsman](#)
- [Border Watch](#).

Anda dapat melaporkan secara anonim.

Child page A – Informasi untuk pekerja migran

Terdapat undang-undang yang membantu melindungi pekerja migran sementara dari eksploitasi di tempat kerja.

Pekerja dilindungi oleh undang-undang tempat kerja nasional, apa pun status imigrasi mereka. Ini termasuk orang-orang yang memiliki visa dengan hak kerja, visa yang sudah habis masa berlakunya, dan yang bekerja dengan melanggar ketentuan visa mereka.

Laporkan eksploitasi di tempat kerja sedini mungkin.

Anda dapat menghubungi salah satu dari lembaga-lembaga berikut ini:

- [Fair Work Ombudsman](#)
- [Border Watch](#)

Anda dapat melaporkan secara anonim.

Anda dapat menghubungi Fair Work Ombudsman di 13 13 94 atau mengisi [laporan online tanpa harus menyebut nama \(anonim\)](#).

Pemberi kerja tidak dapat membatalkan atau mengubah ketentuan visa Anda. Hanya Departemen Dalam Negeri, termasuk Australian Border Force (Departemen Perbatasan Australia), yang dapat mengambil keputusan mengenai status visa Anda.

Anda perlu mengetahui peraturan visa Anda, termasuk ketentuan mengenai kerja dan tanggal habisnya masa berlaku visa Anda. Tidak semua visa memperbolehkan warga negara asing untuk bekerja di Australia.

Anda dapat memeriksa ketentuan visa Anda dengan menggunakan [sistem Verifikasi Hak Visa Online \(VEVO\) yang gratis dan aman](#). Anda juga dapat mengunduh aplikasi myVEVO dari toko aplikasi Anda.

Pelajari lebih lanjut tentang tingkat gaji dan kondisi tempat kerja dengan membaca tentang [hak-hak kerja Anda](#).

Pertanyaan yang sering diajukan

Apakah perlindungan pekerja migran baru ini berlaku bagi saya?

Ya, jika Anda adalah pekerja migran sementara, undang-undang baru ini dibuat untuk melindungi Anda dari eksploitasi dan membantu Anda menyelesaikan masalah di tempat kerja.

Perilaku pemberi kerja apa yang menjadi target undang-undang baru ini?

Undang-undang baru ini menyasar eksploitasi dalam situasi yang berkenaan dengan urusan pekerjaan dan urusan di luar pekerjaan yang mungkin terjadi di tempat kerja Anda atau yang ada hubungannya dengan pekerjaan Anda. Mengancam Anda dengan menggunakan hal-hal berikut merupakan tindakan melanggar hukum:

- persyaratan visa atau hak Anda untuk bekerja
- setiap permohonan visa di masa depan
- membatalkan visa Anda (pemberi kerja tidak dapat membatalkan atau memberikan visa)
- dikeluarkan dari Australia.

Digaji di bawah standar atau ditekan untuk bekerja lebih lama dari yang diizinkan oleh ketentuan visa Anda adalah contoh eksploitasi di tempat kerja.

Ditekan untuk menyerahkan paspor atau melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan juga merupakan contoh eksploitasi di tempat kerja.

Anda dapat mengetahui lebih lanjut tentang jenis-jenis perilaku pemberi kerja yang melanggar hukum dengan membaca [studi kasus](#) berikut.

Apakah ada cara mudah untuk memeriksa gaji dan melacak jam kerja saya?

Fair Work Ombudsman memiliki alat yang berguna sehingga Anda dapat memeriksa [gaji dan upah Anda seperti kalkulator gaji](#). Anda dapat dengan cepat dan mudah menyimpan jam kerja Anda menggunakan [aplikasi Record my hours \(rekam jam kerja saya\)](#).

Saya telah dieksploitasi di tempat kerja, namun saya khawatir untuk melaporkannya karena saya khawatir visa saya akan dibatalkan. Apa yang bisa saya lakukan?

Jika Anda pernah dieksploitasi di tempat kerja, Anda harus mencari bantuan. Undang-undang tempat kerja nasional melindungi pekerja tanpa memandang status imigrasi mereka. Melaporkan eksploitasi saja tidak berarti visa Anda akan dibatalkan.

Sekalipun Anda telah melanggar ketentuan visa terkait pekerjaan, pemegang visa tertentu masih terlindungi dari pembatalan.

Berdasarkan pengaturan yang ada yang disebut 'Protokol Jaminan', kami tidak akan membatalkan visa Anda jika Anda telah melanggar ketentuan visa terkait pekerjaan karena eksploitasi di tempat kerja, selama:

- Anda mendapat saran atau dukungan dari Fair Work Ombudsman dan Anda membantu mereka dalam penyelidikan mereka
- tidak ada alasan lain untuk membatalkan visa Anda (seperti keamanan nasional, karakter, kesehatan, atau penipuan)
- Anda telah berkomitmen untuk mengikuti ketentuan visa Anda di masa depan.

Baca selengkapnya tentang [protokol jaminan](#).

Kami sedang berupaya memperbaiki perlindungan dari pembatalan ini. Detailnya akan segera tersedia.

Hak dan keistimewaan apa yang dimiliki pekerja migran dalam hal-hal seperti gaji dan kondisi kerja?

Baca lebih lanjut tentang [hak-hak pemegang visa dan pekerja migran di tempat kerja](#).

Bagaimana cara mengetahui pemberi kerja mana yang dilarang mempekerjakan migran sementara untuk jangka waktu tertentu?

Mulai tanggal 1 Juli 2024, pemberi kerja yang diketahui melakukan eksploitasi terhadap pekerja migran dengan berat, berulang kali atau dengan sengaja dapat dilarang mempekerjakan pekerja migran sementara lagi untuk jangka waktu tertentu. Anda dapat menemukan daftar perusahaan yang dilarang di [situs web Australian Border Force](#).

Pemberi kerja saya dinyatakan dilarang. Apakah saya masih bisa bekerja untuk mereka?

Ya, jika Anda mau. Jika Anda sudah menjadi karyawan pada tanggal perusahaan itu mendapat pelarangan ([lihat situs web Australian Border Force](#)), Anda dapat memutuskan sendiri apakah Anda akan terus bekerja di perusahaan Anda atau tidak.

Informasi untuk pemberi kerja dan perantara/agen perekrutan tenaga kerja

Pemberi kerja dan perantara perekrutan tenaga kerja harus mengikuti undang-undang yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk undang-undang yang ditetapkan berdasarkan UU Kesetaraan Kerja (Fair Work Act) dan UU Migrasi (Migration Act).

Pekerja dilindungi oleh UU Kesetaraan Kerja tanpa memandang status imigrasi mereka.

Sebagai pemberi kerja, jika Anda melanggar hukum, Anda dapat:

- menerima pemberitahuan kepatuhan yang akan mengarahkan Anda untuk mengambil tindakan tertentu atau berhenti melakukan sesuatu
- diharuskan untuk membuat perjanjian yang mengikat secara hukum yang disebut enforceable undertaking (janji yang dapat ditegakkan secara hukum), untuk mengambil tindakan tertentu atau menghentikan perilaku tertentu
- didenda, atau dikenakan hukuman lain yang relevan.

Untuk pelanggaran yang berat, disengaja, atau berulang, Anda mungkin dikenakan tuntutan. Hukumannya dapat berupa:

- hukuman penjara hingga 2 tahun
- denda hingga \$112.680 (360 unit denda).

Pemberi kerja yang diketahui melakukan eksploitasi berat, disengaja atau berulang-ulang dapat dilarang mempekerjakan pemegang visa sementara lagi untuk jangka waktu tertentu.

Perusahaan yang dilarang akan terdaftar di [situs web Australian Border Force](#) dan akan harus memberi laporan tambahan setelah larangan tersebut berakhir.

Anda mungkin akan dituntut jika melanggar larangan tersebut, misalnya dengan mempekerjakan lebih banyak pemegang visa sementara selama periode larangan tersebut.

Ketahui tanggung jawab Anda sebagai pemberi kerja atau perantara perekrutan tenaga kerja

Sebagai pemberi kerja para pemegang visa sementara, Anda harus mengetahui tanggung jawab sebagai pemberi kerja.

Sebelum Anda mempekerjakan pekerja migran, Anda bertanggung jawab untuk memastikan bahwa mereka dapat bekerja secara legal di Australia.

Anda dapat mengecek ketentuan kerja calon karyawan melalui sistem online gratis, VEVO. Anda harus mendapatkan izin dari pemegang visa.

Pertanyaan yang sering diajukan

Apa aturan barunya?

Undang-undang baru ini menetapkan bahwa pemaksaan, pengaruh yang berlebihan, atau tekanan yang berlebihan terhadap pihak-pihak berikut ini merupakan tindak pidana:

- pemegang visa sementara untuk melanggar ketentuan kerja terkait visa
- warga negara asing tanpa visa yang sah untuk menerima pengaturan terkait pekerjaan
- pemegang visa sementara untuk menerima atau menyetujui pengaturan yang berkaitan dengan pekerjaan.

Mempekerjakan orang yang bukan warga negara ini tanpa visa yang sah sudah merupakan tindakan yang melanggar hukum.

Sesuai peraturan baru ini, ada hukuman tambahan karena menggunakan status imigrasi atau visa sementara seseorang (termasuk yang berkaitan dengan permohonan visa di masa depan) untuk mengeksploitasi mereka di tempat kerja.

Apa arti pengaturan terkait pekerjaan?

Hal ini mengacu pada hal-hal terkait pekerjaan dan di luar pekerjaan yang mungkin timbul di tempat kerja.

Situasi ini dapat mencakup:

- membayar pekerja migran di bawah standar
- mengancam untuk membatalkan visa mereka (pemberi kerja tidak dapat membatalkan visa)
- memaksa pekerja migran untuk melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan.

Hal ini juga dapat mencakup situasi ketika seorang pekerja dipengaruhi, ditekan atau dipaksa dengan tidak semestinya untuk:

- menyerahkan paspornya
- bekerja lebih lama dari yang diperbolehkan ketentuan visa mereka
- menerima kondisi kehidupan yang tidak memadai, seperti tempat tinggal yang buruk, makanan atau akses yang tidak memadai ke air mengalir dan listrik.

Apa yang terjadi jika saya melanggar hukum?

Undang-undang baru ini memberikan aparat penegak hukum alat tambahan untuk merespons secara proporsional tergantung pada keadaan kasusnya.

Misalnya, dalam keadaan-keadaan tertentu, Anda mungkin menerima pemberitahuan kepatuhan yang mengarahkan Anda untuk mengambil tindakan tertentu atau berhenti melakukan sesuatu sehingga Anda dapat mematuhi hukum. Dalam keadaan lain, Anda mungkin akan dituntut dan menghadapi konsekuensi serius.

Bagaimana cara kerja peraturan pelarangan tersebut?

Mulai tanggal 1 Juli 2024, pemberi kerja yang terbukti melakukan pelanggaran hukum secara berat, sengaja atau berulang kali dapat dilarang mempekerjakan pekerja migran lagi untuk jangka waktu tertentu, tergantung pada sifat dan tingkat keparahan pelanggaran tersebut. Tujuannya adalah untuk melindungi pekerja migran. Nama bisnis dan ABN pemberi kerja yang dilarang akan diumumkan di [situs web Australian Border Force](#).

Pemberi kerja yang dilarang juga harus menyelesaikan laporan tambahan selama 12 bulan ke Departemen Dalam Negeri setelah larangan berakhir.

Berapa lama masa pelarangan berlangsung?

- Tidak ada batasan maksimal untuk pelanggaran yang berkaitan dengan perdagangan manusia dan perbudakan modern.
- Maksimal 10 tahun untuk tindak pidana (selain tindak pidana yang berkaitan dengan perdagangan manusia dan perbudakan modern).
- Hingga 5 tahun untuk semua sanksi pekerja migran lainnya.

Apakah saya akan mengetahuinya sebelum saya dinyatakan sebagai pemberi kerja terlarang?

Jika Anda sedang dipertimbangkan untuk mendapatkan pernyataan larangan, Anda akan menerima surat yang meminta Anda untuk menjelaskan mengapa Anda tidak perlu dinyatakan sebagai pemberi kerja yang dilarang. Anda memiliki waktu minimal 28 hari untuk merespons. Jika Anda diberi jangka waktu yang lebih lama untuk memberi tanggapan, maka rinciannya ada dalam surat tersebut.

Bisakah saya mengajukan banding atas larangan tersebut?

Ya, pemberi kerja yang dilarang dapat meminta keputusannya ditinjau ulang oleh Pengadilan Banding Administratif.

Jika saya dinyatakan sebagai pemberi kerja yang dilarang, apa yang akan terjadi jika saya mempekerjakan pemegang visa sementara lagi selama jangka waktu tersebut?

Melanggar perintah larangan merupakan pelanggaran pidana Hukumannya termasuk penjara hingga 2 tahun, denda hingga \$112,680 (360 unit penalti) atau keduanya.

Sebagai pemberi kerja dari pemegang visa sementara, di mana saya dapat memeriksa ketentuan visa mereka?

Sebagai pemberi kerja Anda bertanggung jawab memahami ketentuan visa karyawan Anda. Ini bisa dilakukan dengan menggunakan [Visa Entitlement Verification system \(VEVO\)](#)

Studi kasus

Undang-undang baru yang melindungi pekerja migran dari eksploitasi mencakup hal-hal terkait pekerjaan dan di luar pekerjaan yang mungkin timbul di tempat kerja. Hal ini dapat mencakup situasi seperti seorang pekerja yang:

- dibayar terlalu rendah
- dipaksa untuk melakukan tindakan seksual yang tidak diinginkan
- diancam dengan pembatalan visa.

Hal ini juga dapat mencakup situasi di mana pekerja ditekan untuk:

- menyerahkan paspor mereka
- menerima kondisi kehidupan yang tidak memadai, seperti tempat tinggal yang buruk, makanan atau akses yang tidak memadai ke air mengalir dan listrik
- bekerja lebih lama dari yang diperbolehkan berdasarkan ketentuan visa mereka.

Berikut beberapa contoh perilaku yang menunjukkan eksploitasi migran di tempat kerja:

Studi kasus 1

Chen adalah seorang siswa internasional di sebuah universitas Australia dan ia bekerja di sebuah pompa bensin. Chen menerima jam kerja di akhir pekan untuk membantu menutupi biaya hidup.

Namun pekerjaan tambahan tersebut membuat dia harus bekerja lebih dari 48 jam dalam dua minggu sebagaimana diizinkan visa pelajarinya. Manajer Chen mengetahuinya, tapi ia tetap diberi roster tambahan. Manajer Chen juga membayarnya di bawah standar.

Chen mendiskusikan soal gaji di bawah standar tersebut kepada bosnya. Bosnya bilang bahwa kalau Chen tidak tutup mulut maka dia akan melaporkan Chen ke pihak berwenang karena bekerja melebihi batas yang diperbolehkan dan visanya dapat dibatalkan

Menggaji seseorang di bawah standar dan mengizinkan seseorang bekerja dengan melanggar persyaratan visa merupakan suatu tindakan melanggar hukum. Berdasarkan peraturan baru ini, majikannya juga melanggar hukum dengan menekan Chen untuk melanggar ketentuan kerja visa pelajarinya.

Studi kasus 2

123 adalah penyedia tenaga kerja yang menyediakan pekerja untuk usaha holtikultura di Australia. Sally yang visanya sudah kedaluwarsa adalah seorang pekerja di sana. Perusahaan tahu Sally melanggar hukum tetapi ia tetap dipekerjakan.

Sally segera menyadari bahwa ia digaji lebih rendah dari rekan kerjanya, sehingga ia mengajukan keluhan. Perusahaan mengatakan kepadanya bahwa dia seharusnya tidak bekerja dan mengancam akan melaporkannya ke pihak berwenang jika dia terus mengeluh.

Penyedia tenaga kerja itu sudah melanggar hukum dengan mengizinkan Sally bekerja tanpa visa yang sah, dan membayarnya di bawah standar. Berdasarkan peraturan pelanggaran baru ini, penyedia tenaga kerja tersebut dapat dikenakan tuntutan pidana tambahan.

Studi kasus 3

Nitia adalah seorang pekerja IT muda yang disponsori untuk bekerja di Australia. Ia sangat senang akan adanya kemungkinan mendapat hak tinggal tetap (permanent residency) di Australia nantinya.

Tidak lama setelah pekerjaan barunya dimulai, manajernya melontarkan komentar seksual yang tidak pantas dan menyentuh Nitia tanpa izin saat berbicara dengan Nitia.

Ketika Nitia menyampaikan masalah ini kepada atasannya, bosnya mengatakan bahwa dia tidak akan berpeluang dicalonkan untuk mendapatkan visa permanen jika ia menimbulkan masalah. Pelecehan seksual merupakan tindakan melanggar hukum, dan berdasarkan peraturan baru ini, atasan Nitia dapat dikenakan tuntutan pidana tambahan karena menggunakan status visa Nitia untuk mengeksploitasinya.